

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era bisnis yang dinamis saat ini memberikan tantangan bagi perusahaan dalam mempertahankan nilai bisnis dan eksistensi perusahaan yang dimiliki. Tantangan yang biasa muncul dalam kondisi ini seperti persaingan antar bisnis semakin intens serta perkembangan teknologi yang terus meningkat [1]. Mempertahankan nilai suatu bisnis dan daya saing suatu perusahaan pada era digital merupakan salah satu strategi yang harus dimiliki setiap perusahaan. Hal ini menuntut perusahaan untuk dapat menemukan strategi yang efektif dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada. Perkembangan teknologi mampu memberikan pengaruh positif bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional proses bisnisnya. Salah satu solusi yang sudah banyak diterapkan oleh perusahaan dalam transformasi digital adalah mengimplementasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP). Oleh karena itu, sebuah perusahaan harus mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses bisnisnya sehingga mampu mempertahankan keunggulan ditengah ketidakpastian pasar. Selain itu, perusahaan harus dapat mempertahankan eksistensi dari bisnisnya sehingga perusahaan tersebut memiliki nilai tambah di mata pelanggan.

Sistem *Enterprise Resource Planning* atau ERP merupakan “*backbone*” suatu perusahaan yang mampu mengintegrasikan seluruh proses bisnis dari lintas divisi mulai dari proses logistik, distribusi, dan *finance* [2]. Sistem ERP sendiri mampu untuk memberikan efisiensi waktu terhadap proses bisnis, sehingga hal ini dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Salah satu contoh dari pengaruh sistem ERP dalam meningkatkan kinerja adalah sistem ERP dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat berbasis data, mendukung otomatisasi, serta menyederhanakan proses bisnis sehingga menghemat waktu [3]. Alur dari penerapan sistem ERP berfokus pada fungsi operasional perusahaan dalam satu

sistem yang terpadu dan terintegrasi [4]. Penggunaan sistem ERP juga dibuktikan oleh perusahaan PT Beontol dari sisi operasional, yang awalnya masih menggunakan sistem bisnis secara terpisah, setelah menerapkan sistem ERP, PT Beontol mengalami peningkatan operasional pada proses bisnisnya [5]. Selain itu, terdapat contoh nyata yang dialami oleh perusahaan otomotif, yang dimana berhasil mengimplementasikan sistem ERP sehingga efisiensi proses bisnis meningkat mulai dari 72% menjadi 100% [6]. Di sisi lain, bukti penerapan sistem ERP ditunjukkan oleh PT Nestle Indonesia yang mengalami peningkatan dari aktivitas operasional menjadi lebih efisien [7]. Hal ini membuktikan bahwa sistem ERP dapat mendukung kinerja proses bisnis suatu perusahaan apabila diterapkan secara efektif. Namun, keberhasilan dari penerapan sistem ERP juga didasarkan pada kesesuaian produktivitas pengguna dengan teknologi, apabila tidak sejalan maka kemungkinan kecil benefit dari penerapan sistem ERP didapatkan [8].

Penerapan sistem ERP pada suatu sektor bisnis menjadi hal yang krusial, salah satunya pada sektor bisnis retail yang berfokus pada *Food and Beverages* (FnB). Sistem ERP juga mampu menyederhanakan proses bisnis yang kompleks serta dapat meningkatkan efisiensi waktu dan ketepatan dalam operasional bisnis [9]. Industri Food and Beverages juga merupakan salah satu industri yang menarik banyak perhatian karena industri ini harus mampu dalam menyesuaikan perubahan yang ada dan memenuhi kebutuhan konsumen dengan cepat [10]. Selain itu, sistem ERP juga tidak bergerak secara mandiri melainkan terintegrasi dengan sistem *Point of Sales* (POS). Sistem *Point of Sales* atau yang biasa disebut sebagai POS merupakan sistem inti untuk melakukan aktivitas penjualan dengan tujuan mempermudah transaksi. Penggunaan sistem POS sendiri sangat krusial dalam dunia bisnis modern saat ini karena berperan sebagai pusat pengelolaan transaksi dan operasional [11]. Kedua sistem ini dalam industri FnB sangat berperan penting karena masing-masing memiliki peran yang berbeda. Sistem ERP untuk memenuhi kebutuhan outlet seperti memenuhi permintaan *stock*, mengatur *financial*, dan melakukan pembelian. Sedangkan, sistem POS digunakan sebagai garda terdepan untuk melakukan transaksi yang terjadi pada outlet. Menurut, Irmayanti et al. bahwa modul paling krusial dalam industri retail adalah modul *Point of Sales* (POS)

[12]. Modul ini berfungsi sebagai pelacak transaksi, stok secara *real-time*, dan data keuangan yang akurat. Data dari sistem POS akan terintegrasi ke sistem ERP secara *real-time*, sehingga untuk riwayat dari transaksi yang dilakukan terekam jelas dan transparan. Selain itu, POS juga terdapat *hardware* yang melengkapi proses transaksi seperti PC, *terminal*, *receipt printer*, *cash drawer*, dan *barcode scanner* [13]. Berdasarkan data pada 6Wresearch, peminataan dalam mengadopsi sistem POS pada pasar Indonesia tahun 2025 mencapai USD 1,4 miliar dan pertumbuhan tahunan sebesar 11,8% [14]. Peningkatan minat ini didorong oleh tingginya aktivitas transaksi non-tunai dan dukungan dari kebijakan pemerintah dalam mendukung usaha UMKM.

Industri retail FnB dikenal memiliki sifat yang dinamis, hal ini menyebabkan industri FnB sangat bergantung dengan kecepatan waktu bertransaksi, informasi yang akurat terhadap stok bahan baku, serta analisis data penjualan apakah meningkat atau menurun. Hal ini memudahkan industri FnB memahami apa yang dibutuhkan konsumen dan tren yang sedang terjadi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi digital bukan sebagai pilihan namun hal yang wajib digunakan dalam industri bisnis khususnya FnB dan perusahaan yang memiliki banyak outlet. Hal ini dialami langsung oleh Arka Group dalam mengelola banyaknya outlet yang dimiliki. Arka Group merupakan salah satu perusahaan dibawah naungan PT Sinar Mas Land yang memiliki fokus dalam industri retail khususnya *Food and Beverages* (FnB). Industri *Food and Beverages* atau yang dikenal sebagai industri FnB juga termasuk salah satu sektor yang memiliki daya tarik yang tinggi [10]. Sistem ERP POS sangat berperan penting bagi Arka karena sistem ini menjadi garda terdepan untuk jalannya proses bisnis yang dikekola. Selain itu, sistem POS saat ini sangat penting karena sebagai pusat aktivitas transaksi dan menjadi indikator perusahaan dalam mengukur pendapatan bisnis [13]. Pada sistem ERP POS sendiri terdapat nama *menu* dan *pricelist* sehingga setiap transaksi yang dipesan oleh *customer*. Namun, pada keberlangsungan operasional bisnis pada outlet, tidak memiliki otorisasi dalam mengubah dan menambahkan kategori menu baru dan melakukan perubahan harga. Terdapat limitasi akses untuk mengatur isi dari sistem ERP POS pada outlet.

Sehingga, hal ini dapat mencegah terjadinya *fraud* atau kecurangan dalam melakukan operasional bisnis. Selain itu juga, peran ERP & Data Management membantu menjadi perantara tim outlet dengan tim *back-office* untuk melakukan *synchronize* dengan sistem POS. Oleh karena itu, peran sebagai ERP & Data Management sangat krusial untuk membantu kelancaran proses bisnis yang dijalankan.

Laporan magang ini akan menjabarkan mengenai ruang lingkup pekerjaan sebagai ERP & Data Management. Selain itu, pemilihan tempat magang pada PT Sinar Mas ini didasarkan oleh kesesuaian *role* dan *jobdesc* dengan program studi khususnya peminatan yaitu *Enterprise Resources Planning* (ERP). Oleh karena itu, diharapkan laporan magang ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana cara untuk mengelola sistem POS berdasarkan *point of view* dari *back-office*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja

Bagian ini akan menjelaskan maksud dan tujuan kerja magang yang dilakukan oleh mahasiswa pada perusahaan yang telah dipilih, berikut merupakan pembagian sub-bab yaitu 1.2.1 dan sub-bab 1.2.2:

1.2.1 Maksud Pelaksanaan Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan kerja magang ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan keperluan akademis Universitas Multimedia Nusantara. Pelaksanaan magang pada semester tujuh ini memiliki pengaruh yang sangat besar untuk menjadi pertimbangan kelulusan. Program magang akan dikonversi sebanyak 20 SKS dan dilaksanakan sampai memenuhi semester 7.

1.2.2 Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Tujuan pelaksanaan kerja magang ini pada PT Sinar Mas Land adalah sebagai berikut:

1. Memahami *flow* sistem POS ESB sebagai sistem utama untuk mengelola kebutuhan outlet Arka Group.

2. Membantu mengelola kebutuhan outlet Arka Group berdasarkan *request* yang diajukan.
3. Meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan data POS ESB beberapa outlet.
4. Mengasah *skill* dalam berkomunikasi secara profesional dalam melaporkan kegiatan kerja kepada IT Head, *team*, dan Supervisor.
5. Mengelola data aset IT pada IT *Asset Management* yang merupakan *website* resmi Arka Group.

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Bagian 1.3 menjelaskan secara detail terkait dengan waktu dan prosedur selama kerja magang berlangsung. Terdapat dua sub-bab yang menjabarkan waktu pelaksanaan magang dan prosedur kerja magang, seperti berikut:

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

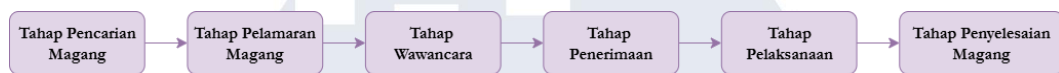
Pelaksanaan program magang telah disepakati dengan durasi tertentu, yaitu mulai dari **1 September 2025 – 31 Agustus 2026**. Sistem pelaksanaan magang yang diterapkan adalah ***work from office (WFO)*** yang dimana wajib untuk datang ke kantor **selama 5 hari kerja** (Senin-Jumat). Waktu pelaksanaan magang dimulai dari pukul **08.30 – 17.30** dengan total harian 8 jam kerja dan waktu 1 jam (**12.00 – 13.00**) untuk istirahat/*lunch break*. Sebagai *ERP & Data Management Intern* pada PT Sinar Mas Land, memiliki kewajiban dan tanggungjawab berdasarkan *jobdesc* seperti berikut:

1. Mempelajari *flow* sistem *Point of Sales* (POS) dari ESB dan ERP yang digunakan pada Arka Group.
2. Membantu dalam mengelola data POS outlet seperti menambah kategori menu, mengatur *discount button*, pembuatan *voucher*, penambahan atau penghapusan *menu item* pada ESB Core.
3. Melakukan *task reporting* kepada ERP System Supervisor dan IT Head.
4. Memberikan dukungan teknis atau *support* pada saat akhir pekan (*weekend*) secara remote, dengan SLA normal 2 jam dan SLA *weekend* 4 jam.

5. Mendokumentasikan seluruh tugas yang telah dilakukan beserta status penyelesaiannya di dalam platform ClickUp tim IT.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Pada bagian 1.3.2 ini akan menjelaskan prosedur dan alur dari tahap pencarian magang, tahap pelamaran, proses *interview*, tahap penerimaan, dan tahap selesai kerja magang secara *detail*. Berikut merupakan *flow* pelamaran hingga penerimaan kerja magang:

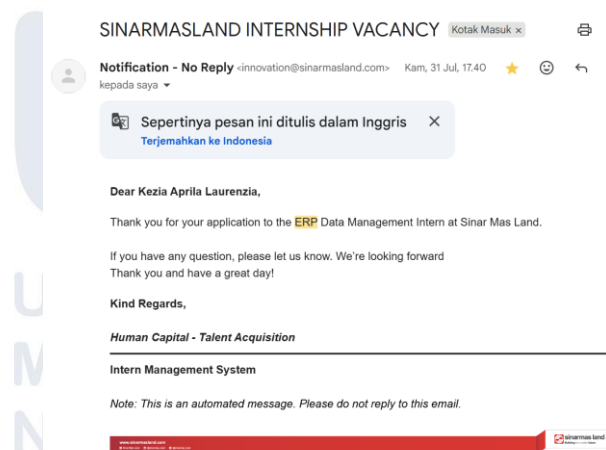


Gambar 1. 1 Alur Pelamaran hingga Penyelesaian Kerja Magang

a. Tahap Pencarian Magang

Tahap awal pelaksanaan kerja magang adalah tahap pencarian lowongan melalui *job portal* yaitu LinkedIn. Pada *platform* LinkedIn mendapatkan beberapa informasi mengenai lowongan magang yang sesuai dengan peminatan dan program studi yaitu sebagai **ERP Data & Management** pada **PT Sinar Mas Land**.

b. Tahap Pelamaran Magang



Gambar 1. 2 Email Notifikasi Otomatis Setelah Mendaftar Magang

Tahap selanjutnya yaitu memasuki tahap pelamaran magang. Pelamaran ini dilakukan setelah menyesuaikan dan membaca seluruh *requirement* serta *jobdesc* magang sebagai **ERP & Data Management Intern**. Proses ini

memerlukan dokumen pendukung seperti *Curriculum Vitae* (CV) dan *portfolio* ke *website* resmi *internship* Sinar Mas Land. Setelah berhasil *apply* magang akan mendapatkan *email* otomatis seperti pada Gambar 1.2.

c. Tahap Wawancara Magang

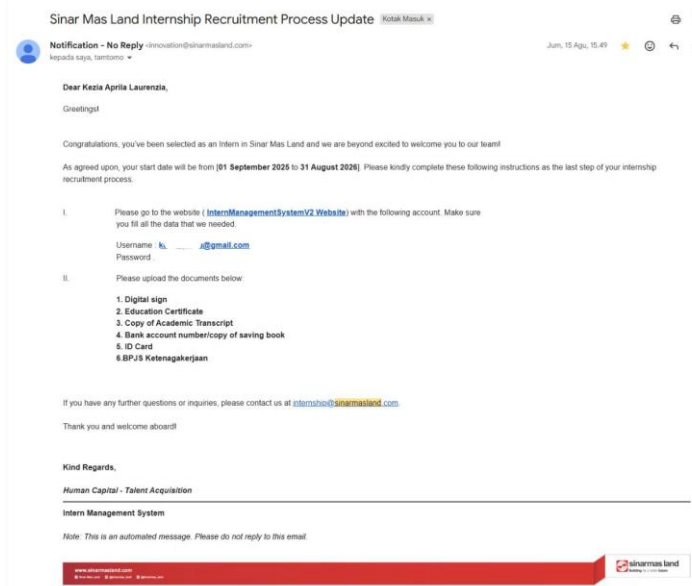
Setelah berhasil mendaftar magang dengan posisi **ERP & Data Management Intern**, proses selanjutnya yaitu masuk ke tahap wawancara. Namun, sebelum proses wawancara dimulai, akan dihubungi dan diinfokan melalui *Email* untuk jadwal *interview* dengan *user*. Pada tahap ini *email* dikirimkan oleh Sinar Mas Land yaitu pada tanggal **13 Agustus 2025**.



Gambar 1. 3 Invitation Email Interview

Gambar 1.3 merupakan email otomatis yang dikirimkan oleh Sinar Mas Land untuk menjadwalkan *interview* secara *online* menggunakan Zoom Meeting dengan *user* yang bersangkutan sesuai *jobdesc* ERP & Data Management. *Interview* dilakukan pada tanggal **15 Agustus 2025** pukul **14.00 – selesai**.

d. Tahap Penerimaan Magang



Gambar 1. 4 *Acceptance Email Recruitment Process*

Setelah proses wawancara berhasil dilalui, lalu akan lanjut ke tahap atau proses penerimaan. Penerimaan ini ditetapkan berdasarkan hasil dari *interview* dengan *user*. Berikut merupakan detail tahap penerimaan kerja magang sebagai ERP & Data Management:

- Pada tahap ini menyatakan bahwa status pelamaran magang telah berhasil diterima atau *accepted* sebagai *intern* ERP & Data Management pada PT Sinar Mas Land. Hal ini diketahui pada tanggal **15 Agustus 2025** melalui *Whatsapp* pukul **15.40 WIB**.
- Setelah mendapatkan notifikasi melalui *Whatsapp*, akan dikirimkan *Letter of Acceptance* (LoA) secara resmi melalui email seperti pada Gambar 1.4. Email ini dikirimkan langsung dari PT Sinar Mas Land dan memuat informasi durasi magang selama **12 bulan** yang efektif mulai dari tanggal **1 September 2025 – 31 Agustus 2026**.
- Selanjutnya, setelah menerima LoA, langkah selanjutnya adalah melakukan pengajuan *email* yang bertujuan kepada Bapak Samuel Ady Sanjaya. Untuk pengajuan diperlukan beberapa dokumen pendukung untuk menerima

approval dari Bapak Samuel Ady Sanjaya seperti mengirimkan dokumen *Letter of Acceptance* (LoA) dan *jobdesc* melalui *email*.

- Setelah melakukan pengajuan melalui *email*, jika *jobdesc* dan LoA sesuai maka akan mendapatkan *approval* dari Bapak Samuel untuk melanjutkan aktivasi akun pada Kampus Merdeka. Hal ini bertujuan untuk *supervisor* dapat melakukan *approval daily task* dan menginput nilai evaluasi 1 dan 2 sebagai nilai UTS dan UAS.

e. Tahap Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang sebagai ERP & Data Management Intern mulai efektif pada tanggal **1 September 2025**. Pelaksanaan magang ini dilakukan *full work from office* (WFO) mulai dari hari **Senin – Jumat** pukul **08.30 – 17.30** dengan total **8 jam kerja**. Selama periode magang berlangsung, diwajibkan untuk mengisi *daily task* pada *website* resmi Sinar Mas Land yaitu *Intern Management System* (IMAGES). Hal ini bertujuan untuk *tracking project* apa saja yang sedang di kerjakan dan menjadi bukti absen untuk direkap setiap akhir bulan.

f. Tahap Penyelesaian Magang

Tahap penyelesaian magang merupakan tahapan yang paling terakhir untuk memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa dan peserta magang. Pada tahap ini, perlu menyusun laporan magang yang sesuai dengan *template* yang disediakan langsung oleh Universitas Multimedia Nusantara. Setelah selesai menyusun laporan magang, maka akan dilanjutkan untuk pengecekan Turnitin. Tujuan dari mengecek ini adalah untuk melihat persentase dari plagiarisme laporan magang. Apabila sudah sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh pihak kampus, maka dapat melanjutkan untuk mendaftar sidang magang sesuai dengan *timeline* akademik Universitas Multimedia Nusantara.

Tabel 1. 1 *Gantt Chart* Aktivitas Magang

No	Deskripsi Kerja	Sep				Okt				Nov				Des		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Memahami alur komunikasi request outlet Arka Group															
2	Memahami fungsi fitur pada sistem ESB Core															
3	Membuat menu category baru untuk outlet pada ESB Core															
4	Melakukan penambahan menu baru pada ESB Core															
5	Melakukan pembuatan menu package pada ESB Core															
6	Mengelola voucher promosi untuk Outlet pada ESB Core															
7	Melakukan perubahan harga menu pada ESB Core															
8	Melakukan pemindahan menu category pada ESB Core															

